Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi.
e-ISSN: 2775-9822
Vol. 5, No. 1, November 2024, Page 87-95

PERHITUNGAN ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT. ANEKA SUMBER TATA BAHARI DI DESA TULEHU

DIRECT LABOR COST BUDGET CALCULATION AT PT. ANEKA SUMBER TATA BAHARI IN TULEHU VILLAGE

Inda Sari Tahalua[1*], Kevin H Tupamahu[2], Theodora F. Tomasoa[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
Jalan Ir. M. Putuhena, Poka, 97233, Kecamatan Teluk Ambon, Maluku, Indonesia.
*Email: indatahalua14@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan perhitungan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari di Desa Tulehu pada bulan Januari-Maret 2024. Untuk mengetahui perhitungan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari diperlukan data produksi pada PT. ASTB dan data jam kerja tarif upah/jam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian adalah dapat dilihat dari penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan dengan kajian teori telah sesuai, dimana berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh anggaran biaya tenaga kerja langsung untuk masing-masing karyawan, produksi pencucian ikan untuk setiap bulan Januari Rp37.125.000, dibagi 15 orang karyawan hasilnya sebesar Rp2.475.000 perorang, dibulan Februari Rp38.610.000 dibagi 15 orang karyawan hasilnya sebesar Rp2.574.000 Perorang, dan sedangkan dibulan Maret Rp37.125.000 dibagi 15 orang karyawan hasilnya sebesar Rp2.475.000 perorang. Maka pendapatan satu orang selama 3 bulan sebesar Rp7.524.000, sedangkan total upah selama triwulan pertama adalah sebesar Rp112.860.000. dengan hasil yang telah dihitung sesuai dengan ketentuan perusahaan dengan jumlah upah untuk 15 karyawan sebesar Rp112.860.000 untuk 3 periode triwulan bulan Januari-Maret tahun 2024 pada PT. ASTB.

Kata kunci: Biaya Jam Kerja Langsung, Produksi Ikan, Jam Kerja Langsung, Tarif Upah

Abstract

This research aims to find out how to prepare the direct labor cost budget calculation at PT. Various Sources of Maritime Management in Tulehu Village in January-March 2024. To find out the calculation of the direct labor cost budget at PT. The Sumber Tata Bahari annex requires production data at PT. ASTB and working hours data wage/hour rates. The method used in this research is a qualitative method. The results of the research can be seen from the preparation of the company's direct labor cost budget with theoretical studies that are appropriate, where, based on the calculation results, a direct labor cost budget for each employee can be obtained, fish washing production for each month of January is IDR 37,125,000, divided by 15 employees the result is IDR 2,475,000 per person, in February IDR 38,610,000 divided by 15 employees the result is amounting to IDR 2,574,000 per person, and whereas in March IDR 37,125,000 was divided by 15 employees the result is IDR 2,475,000 per person. So one person's income for 3 months is IDR 7,524,000, while the total wage during the first quarter is IDR 112,860,000. with results that have been calculated in accordance with company regulations with total wages for 15 employees amounting to IDR 112,860,000 for the 3 quarter periods January-March 2024 at PT. ASTB.

***Keyword**: Direct Labor Hour Costs, Fish Production, Direct Labor Hours, Wage Rates*

Received	:	1 Agustus 2024
Revised	:	15 September 2024
Accepted	:	6 Oktober 2024
Published	:	1 November 2024
How to cite	:	Tahalua, I. S., Tupamahu, K. H., & Tomasoa, T. F. (2024). PERHITUNGAN ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT. ANEKA SUMBER TATA BAHARI DI DESA TULEHU. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *5*(1), 87-95.
DOI	:	https://doi.org/10.30598/kupna.v5.i1.p87-95
License	:	This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License
Copyright	:	©2025 *Author(s)*

1. Pendahuluan

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, salah salah satu tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal. Perusahaan sebagai wadah penggerak perekonomian memiliki peranan penting dalam mengatur perekonomian suatu bangsa. Beratnya persaingan membuat setiap perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat menguasai pasar dan lebih unggul dari perusahaan-perusahaan lain atau pesaingnya.

Persaingan dapat dimenangkan dengan mengandalkan keunggulan-keunggulan dari masing-masing perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki keunggulan biasanya akan kalah bersaing dan dapat berakhir mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus kompeten dan memiliki keunggulan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan anggaran biaya-biaya produksi agar tidak terjadi kelebihan biaya yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu biaya roduksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yaitu biaya tenaga kerja, biasanya pada sebagian perusahaan biaya tenaga kerja cenderung lebih besar dari biaya lain, biaya produksi dapat digolongkan kedalam beberapa bagian yaitu biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja.

Tenaga kerja adalah daya tarik fisik maupun mental yang merupakan salah satu cara manusia untuk menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu. Tenaga kerja juga merupakan suatu elemen terpenting dalam sebuah perusahaan, suatu produk tidak akan tercipta tanpa adanya tenaga kerja. Oleh karena itu, keberadaan tenaga kerja sangat penting dalam sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan perhitungan anggaran biaya tenaga kerja. Dengan adanya anggaran biaya tenaga kerja dapat mempermudah rencana- rencana yang berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Perhitungan biaya tenaga kerja dan kebutuhan dana yang di perlukan untuk biaya tenaga kerja tersebut. Dengan adanya anggaran tersebut manajemen perusahaan juga dapat membandingkan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan tersebut dengan biaya tenaga kerja yang telah dianggarkan sebelumnya.

Penilaian mengenai anggaran biaya tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan realisasi biaya tenaga kerja dengan biaya yang sudah dianggarkan. Sebelum menyusun anggaran, perusahaan terlebih dahulu menetapkan standar untuk biaya tenaga kerja, dengan menggunakan standar tarif upah dan standar waktu atau efisiensi. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasi terdapat penyimpangan, maka penyimpangan atau selisih biaya yang terjadi (*Variance*) tersebut perlu dianalisis lebih jauh, apa yang menyebabkan penyimpangan itu terjadi. Dari hasil selisih tersebut dapat diketahui apakah karna realisasinya lebih kecil dari pada yang dianggarkan yang disebut penyimpangan menguntungkan (*favorable varians*), atau apakah sebaliknya karna realisasi lebih besar daripada yang dianggarkan yang disebut penyimpangan tidak menguntungkan (*unfavorable varians*). dengan membandingkan realisasi anggaran yang telah dihitung. Maka dalam penelitian kali ini, untuk dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan maka diperlukan suatu pengendalian biaya khususnya biaya tenaga kerja langsung yang akan berpengaruh terhadap efisiensi anggaran biaya tenaga kerja langsung yang telah disusun oleh perusahaan apakah sesuai dengan penyusunan yang telah diterapkan dalam perusahaan PT. Aneka Sumber Tata Bahari tersebut meliputi jam kerja standar saat kegiatan produksi, tarif upah tenaga kerja langsung, anggaran dan realisasi. Sehingga tenaga kerja merupakan bagian penting yang harus ada dan menjadi salah satu faktor utama yang berperan atas terlaksananya proses produksi di PT. Aneka Sumber Tata Bahari.

PT. Aneka Sumber Tata Bahari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengindustrian penangkapan serata proses pengawetan dan produksi ikan. PT. Aneka Sumber Tata Bahari juga memperoduksi es balok untuk pengawetan ikan, dimana para tenaga kerja dalam menjalankan aktivitasnya, sering mendapat pesanan dari konsumen. Kegiatan produksi

dilakukan setiap harinya berdasarkan perencanaan yang sudah direncanakan untuk diproduksi. Di dalam perusahaan pada umumnya biaya tenaga kerja merupakan biaya produksi yang cukup tinggi sehingga perlu untuk diadakan pengendalian biaya produksi yang cukup tinggi sehingga perlu untuk diadakan pengendalian biaya tenaga kerja. Dengan tujuan pengendalian tenaga kerja bagi manajemen yaitu mencapai efisiensi tenga kerja termasuk konpensasi gaji dan upah yang memadai, agar menjadi kualitas produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar dan dapat dicapainya mutu pelayanan yang memuaskan. (Andi, 2019).

PT. Aneka Sumber Tata Bahari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengindustrian. Perusahaan ini berlokasi di Jln. Raya Hurnala Desa Tulehu. Aktivitas utama PT. Aneka Sumber Tata Bahari adalah memproduksi ikan mentah. Penangakapan ikan dilakukan dengan kapal tipe skijack yang beroperasi dilaut seram. PT. Aneka Sumber Tata Bahari membangun dua unit cold storage yang masing- masing memiliki 4 ruangan penyimpanan ikan yang mampu menampung 200- 250ton ikan. Sedangkan untuk kebutuhan es balok yang terintegrasi dengan cold strorage yang ada. Ada bangunan yang pertama terdapat pabrik es balok yang melayani kebutuhan kapal-kapal penangkapan ikan untuk pengawetan ikan sewaktu penangkapan dilaut. Pabrik es juga melayani kebutuhan es curah (parut) untuk penyipanan ikan hasil tangkapan yang hendak diangkut melalui teransportasi sebelum diekspor dan juga untuk kebutuhan masyarakat.

PT. Aneka sumber tata bahari sudah berdiri sejak tahun 1993 dan didirikan dengan jumlah karyawan 15 orang untuk membantu proses produksi ikan mentah, untuk mengetahui anggaran biaya tenaga kerja pada akhir tahun 2022 dari bulan Oktober-December untuk produksi pencucian ikan. Untuk setiap bulan Oktober Rp38.168.250 dibagi dengan 15 orang karyawan pada perusahaan tersebut hasilnya sebesar Rp2.544.550 perorang, dibulan November Rp39.274.200 dibagi 15 orang karyawan hasilnya sebesar Rp2.618.280 Perorang, dan sedangkan dibulan Desember Rp2.470.754 dibagi 15 orang karyawan hasilnya sebesar Rp 2.470.754 perorang. Maka pendapatan satu orang selama 3 bulan sebesar Rp 7.633.584, sedangkan total upah selama triwulan pertama adalah sebesar Rp 114.503.750. Biasanya pekerja di PT. Aneka Sumber Tata Bahari mulai bekerja dari jam 08.00–17.00 dengan jumlah produksi pencucian ikan kurang lebih 18.000 kg/bulan dan anggaran tenaga pekerja Rp.11.000/jam. Untuk itu penyusunan anggaran tenaga kerja cocok sekali bila diterapkan di PT. Aneka Sumber Tata Bahari sendiri hal ini bertujuan untuk mengetahui biaya- biaya nantinya yang akan dikeluarkan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Perhitungan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari di Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah tahun 2024".

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Anggaran

Menurut Irwadi (2015:31) anggaran administrasi formal, kuantitatif, dan terikat waktu untuk akuisisi dan pemanfaatan aset organisasi dikenal sebagai anggaran. Karena pengaturan keuangan juga mencakup peningkatan kegiatan yang seharusnya mengubah situasi masa depan dengan rencana yang telah ditentukan, anggaran juga digunakan sebagai alat untuk koordinasi dan pelaksanaan antara rencana penting dan kegiatan yang didukung.

2.1.1 Penyusunan Anggaran

Menurut Catur (2014:2) Penyusunan Anggaran dapat memperoleh informasi dan data yang diharapkan untuk menyusun izin dari latihan dan peristiwa yang telah terjadi di organisasi sebelumnya, sekarang, dan masa depan, serta dari asumsi mengenai apa yang akan dicapai mulai sekarang. Perusahaan dapat memperoleh data dan informasi dari dalam perusahaan untuk menyiapkan anggaran dari sumber perolehan informasi (misalnya: ringkasan fiskal organisasi dan

laporan tahunan) atau dari luar organisasi, misalnya, nomor pemasaran modern, perkembangan keuangan negara, tingkat ekspansi, biaya pinjaman, dan informasi yang berbeda.

2.1.2 Manfaat Anggaran

1. Sebagai pedoman kerja anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arahan serta sekaligus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan diwaktu yang akan datang.
2. Sebagai alat koordinasi kerja Penganggaran dapat memperbaiki koordinasi kerja internal perusahaan. Sistem anggaran memberikan ilustrasi operasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sistem anggaran memungkinkan para manajer divisi untuk melihat hubungan antarbagian (divisi).
3. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik, bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun dengan baik akan membuat bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan bawahan akan mendapatkan pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.

2.1.3 Tujuan Anggaran

Menurut Catur (2014: 2) Tujuan penganggaran adalah untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan. Saat menulis anggaran, tujuan berikut harus dipenuhi:

1. Perencanaan anggaran memberikan arahan untuk perumusan kebijakan dan tujuan perusahaan.
2. Koordinasi anggaran dapat memudahkan departemen dalam suatu perusahaan untuk bekerja sama.
3. Motivasi dengan menggunakan anggaran, manajemen dapat menetapkan tujuan bagi perusahaan yang harus dipenuhi. Lebih termotivasi untuk mencapai tujuan jika jelas daripada jika tidak.
4. Manajemen pengendalian mampu melakukan pengendalian atas operasional perusahaan karena terdapat anggaran.

2.2 Biaya

Menurut Tirayoh (2021:1071) Dalam arti luas, biaya adalah hilangnya sumber daya ekonomi, yang dapat diukur dalam dolar, untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya dapat dilihat sebagai bagian dari biaya produk yang hangus mencoba mendapatkan pendapatan atau biaya sumber daya yang diperoleh dengan menggunakan sumber daya ekonomi. Menurut (Mulyadi,2009:8) menyatakan bahwa biaya dalam arti luas adalah biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

2.2.1 Penentuan Biaya

Menurut Tirayoh (2021:1071) ada tiga bagian untuk menentukan biaya standar: biaya standar untuk bahan baku, biaya standar untuk tenaga kerja, dan biaya standar untuk overhead pabrik: Biaya khas bahan baku

Harga standar bahan baku
Jumlah standar bahan pakaian
Biaya tenaga kerja standar
Standar upah bagi pekerja
Jam kerja standar
Biaya overhead standar untuk pabrik

2.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Menurut Adiningrat (2019:16) biaya produksi yang cukup tinggi untuk mengendalikan biaya tenaga kerja disebut biaya tenaga kerja. Sifat barang yang dikirim sesuai dengan pedoman, dan dewan dapat mencapai kemahiran kerja dengan mengendalikan faktor-faktor kerja seperti upah yang adil dan kompensasi. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga pekerja tersebut (Mulyadi, 2013:343). Biaya tenaga kerja adalah semua biaya yang menyangkut gaji dan upah seluruh pekerja yang secara praktis dapat diidentifikasi.

2.2.3 Perhitungan Upah Tenaga Kerja Langsung

Perusahaan sering menggunakan formula yang disetujui pemerintah ketika menghitung biaya upah tenaga kerja langsung. Direct Labor Hours (DLH) sering digunakan sebagai pengukuran ketika menghitung anggaran tenaga kerja langsung. Formula paling sederhana untuk menghasilkan hasil DLH adalah:

DLH = Total Jam Kerja X Tingkat Upah Tenaga Kerja

Keterangan:
DLH: Direct Labor Hour (Jam Kerja Langsung).

Di dalam rumus tersebut, bisa menggunakan cara perhitungan anggaran tenaga kerja langsung lainnya seperti contoh dibawah ini

BTKL = Upah Per Jam X Lama Waktu Pekerjaan

Keterangan:
BTKL: Biaya Tenaga Kerja Langsung.

Dapat juga melakukan perhitungan anggaran tenaga kerja langsung pada setiap barang dengan cara sebagai berikut:

BTKL = Upah Per Unit X Jumlah Unit Yang Diproduksi

Keterangan:
BTKL: Biaya Tenaga Kerja Langsung

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penilitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif: "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". Pendekataan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena social, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipasi di bawah studi. Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari di desa Tulehu, untuk mengetahui bagaimana perhitungan anggaran biaya tenaga kerja pada PT. Aneka Sumber Tata

Bahari serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasidan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Observasi. Penulis mendatangi secara langsung objek yang digunakan sebagay tempat penelitian yaitu PT. Aneka Sumber Tata Bahari.
2. Wawancara. Penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Dokumentasi. Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Data-data Yang di Butuhkan Untuk Anggaran BTKL

Anggaran biaya tenaga kerja yang merencanakan unsur tenaga kerja langsung. Dan seperti hanya anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja ini selalu dikaitkan dengan anggaran produksi. Untuk membuat anggaran biaya tenaga kerja langsung, maka diperlukan data-data penunjang sebagai berikut: Data Produksi Pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari. Tenaga kerja langsung pada prinsipnya terbatas pada tenaga kerja di pabrik yang secara langsung terlibat pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya produksi atau pada barang yang dihasilkan. Berikut tabel dari data produksi pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari, selama bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi pada PT Aneka Sumber Tata Bahari Periode Januari sampai Maret 2024

Bulan	Jumlah Produksi pencucian Ikan (per/bulan)
Januari	18.300 kg
Februari	18.460 kg
Maret	18.570 kg

Data Jam Kerja Tarif Upah Perjam

Perhitungan upah per jam menjadi salah satu dasar penting untuk menentukan gaji yang diterima perusahaan. Bukan hanya untuk memastikan hak karyawan, hal ini juga menyangkut ketaatan perusahaan pada peraturan yang berlaku. Dapat dilihat dari tabel di bawah jam kerja bagian produksi yang sudah ditetapkan langsung oleh perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 2. Jam Kerja Bagian Produksi Periode Januari-Maret 2024

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Hari Kerja	Jam Kerja (1 orang/hari)	Tarif Upah/jam
Januari	15	25	9 Jam	Rp11.000
Februari	15	26	9 Jam	Rp 11.000
Maret	15	25	9 Jam	Rp 11.000

4.2 Penyusunan anggaran jam kerja langsung

Rumus:

JKL = Standar Jam Kerja Langsung (SJKL) : Angaran Produksi (AP)

Berdasarkan rumusmaka dapat di gambarkan sesuai SJKL maka di gambarkan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 3. Anggaran Jam Kerja Langsung Periode Januari-Maret 2024

Bulan	Produksi	Standar Jam	DLH (Jam Kerja Langsung)
Januari	18.300 kg	0,012	225 jam
Februari	18.460 kg	0,012	234 jam
Maret	18.570 kg	0,012	225 jam
Jumlah	47.330 kg		684 jam

4.3 Penyusunan Anggaran Kerja Langsung

Tabel 4. Angaran Tenaga Kerja Langsung Periode Januari-Maret 2024

Bulan	DLH (Direct Labor Hour)	Tarif Upah Perjam	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung
Januari	225 jam	Rp 11.000	Rp 2.475.000
Februari	234 jam	Rp 11.000	Rp 2.574.000
Maret	225 jam	Rp 11.000	Rp 2.475.000
Jumlah	684 jam		**Rp 7.524.000**

Berdasarkan tabel 4 dapat dideskripsikan dengan rumus yang dapat digunakan dalam Menyusun anggaran tenaga kerja langsung periode Januari- Maret sebagai berikut:

"DLC (Biaya Kerja Langsung) = DLH (Jam Kerja Langsung) x Tarif upah/jam"

Pada Bulan Januari 225 jam x 11.000 = Rp 2.475.000 Pada bulan Februari 234 jam x 11.000 = Rp 2.574.000 Pada bulan Maret 225 jam x 11.000 = Rp 2.475.000 Jadi total DLH (Jam Kerja Langsung) = 684.000 jam
Dan total DLC (Biaya Tenaga Kerja Langsung) = Rp 7. 524.000

Pada sub ini peneliti akan mendeskripsikan dan membahas data serta informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada informan penelitian yang terkait dengan perhitungan anggaran biaya tenaga kerja langsung di desa Tulehu. Seperti yang sudah dijelaskan pada sebelumnya.

Realisasi pelaksanaan anggaran dibuat secara triwulan oleh setiap kepala bagian, lalu laporan tersebut diserahkan ke bagian keuangan. Selanjutnya bagian keuangan akan membuat rekapitulasi biaya dan dalam rekapitulasi itu itu diserahkan pula akumulasi biaya menurut Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Jika biaya sesungguhnya lebih kecil bila dibandingkan dengan yang dianggarkan, maka dianggap selisih menguntungkan, namun sebaliknya jika biaya sesungguhnya lebih besar bila dibandingkan dengan yang dianggarkan, maka dianggap selisih merugikan.

Tujuan utama rencana upah adalah untuk mendorong pekerja menghasilkan lebih banyak, memperoleh upah yang lebih tinggi, dan sekaligus mengurangi biaya perunit. Realisasi anggaran pada periode Triwulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5. Dengan Hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa upah tenaga kerja PT. Aneka Sumber Tata Bahari sudah sesuai dengan ketentuan upah tenaga kerja langsung serta jumlah produksi ikan beku terus mengalami kenaikan tiap bulan. Biaya pekerja langsung dicatat pada kartu biaya produksi atau pada laporan produksi, sedangkan biaya pekerja tidak langsung dicatat pada kartu analiss beban departemen yang bersangkutan.

Tabel 5. Realisasi Anggaran Yang Dihitung Periode Januari sampai Maret 2024

Bulan	Upah Tenaga Kerja Langsung PerOrang	Jumlah Karyawan	Total Upah Periode
Januari	Rp 2.475.000	15 Orang	Rp 37.125.000
Februari	Rp 2.574.000	15 Orang	Rp 38.610.000
Maret	Rp 2.475.000	15 Orang	Rp 37.125.000
Total Upah Selama Periode Triwulan			**Rp 112.860.000**.

Berdasarkan tabel 5 realisasi anggaran yang dihitung periode januari sampai dengan maret 1014 maka didapatkan hasil sebagai berikut:
Pada bulan Januari 2.475.000 x 15 = 37.125.000
Pada bulan Februari 2. 574.000 x 15 = 38.610.000
Pada bulan Maret 2. 475.000 x 15 = 37.125.000

5. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan penulis melalui penulisan ini, maka ada beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Anggaran tenaga kerja pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari di desa Tulehu dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret tahun 2024 sudah sesuai dengan kajian teori yang ada, Hal ini dilihat dari perbandingan penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan dengan kajian teori telah sesuai.
2. Jumlah produksi ikan beku di PT. Aneka Sumber Tata Bahari di desa Tulehu dari Bulan Januari sampai Bulan Maret mengalami kenaikan produksi dalam jumlah produksi.
3. PT. Aneka Sumber Tata Bahari di desa Tulehu dalam menyusun Rancangan Anggaran biaya khususnya tenaga kerja meliputi anggaran dan realisasi, tarif upah tenaga kerja langsung, jam kerja standar saat kegiatan produksi.

6. Daftar Pustaka

A Rustam · 2019, Analisis Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung PT. Adinata Periode Tahun2014-2016. No. Departemen. Anggaran. Realisasi.

Andi Rustam1, Andi Arifwangsa Adiningrat2, AMNESTY: JURNAL RISET PERPAJAKAN p-ISSN: 2714-6308 | e-ISSN: 2714-6294 pp: 15-20, Volume 2, Nomor 1, Mei 2019 15 ANALISIS EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT. ADINATA SUNGGUMINASA.

Bustami, Bastian dan Nurlaela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta NCD Tristiana 2023, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Prosedur Perhitungan Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Di PT Wijaya Tirta Makmur".

Fajar, M. A. K. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

Fathin Nur Aini Markum1, Teguh Purwanto2, Journal of Sustainability Business Research Vol 3 No 1 Maret 2022, analisis anggaran biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya tenaga kerja langsung pada pt. delta jaya engineering.

Hanggono, surendra agung. 2016. Analisa Koefisien Harga Satuan Tenaga Kerja di Lapangan dengan Membandingkan Analisis SNI pada Struktur Bangunan Gedung Pemerintah, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Jannah, Mukhlishotul. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan terhadap Laba Kotor. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jurnal BanqueSyar'i Vol. 4 No.1

Weking, Bie, G, DRS, 1969. Rencana Anggaran Biaya dan Borongan Bangunan, daftar Analisa Upah dan Bahan (BOW). Penerbit Citra Pindo Bandung.

Josua, dkk. 2017. Jurnal Sipil Statik. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Perkerjaan Pasangan Lantai Keramik dan Plesteran Dinding Menggunakan Metode Work Sampling (Studi Kasus Bangunan Gedung Pendidikan Fakultas Kedokteran). Vol. 5.

Kasnawi, M Tahih. 2006, Produktivitas Tenaga Kerja Per Subsektor di Provinsin Sulawesi Selatan, Jurnal Agro Ekonomi, Vol.1.Mei,2006.

Puspita, Reti. 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anggaran Produksi Pada PT. P&P Bangkinang Crumbber Faktory Simalinyang, Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

Pratama, Rizky A. 2015. Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja Sebagai Dasar Perhitungan Upah Kerja Pada Pekerjaan Bekisting Dan Pembesian. Tugas Akhir. (Tidak diterbitkan), Universitas Islam Indonesia.

Widiarti, 2007. Studi Kasus Perbedaan Tata Cara Penyajian Analisa Pekerjaan dan Perhitungan Anggaran Biaya Antara BOW Dengan ABK SNI Pada Pembangunan Gedung Perkantoran Di Pekanbaru. Tugas Akhir

Wulandari, Anak Agung Ratih Ida Bagus Darsana. 2017. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar" E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6, No 4.